

Pengauditan 1

Bab 10

Sampling Audit dalam Penguujian Pengendalian

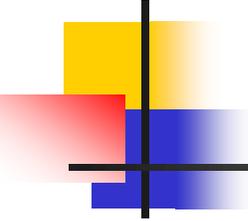
Referensi:

Jusup, Al. Haryono (2001). Pengauditan. Buku 1.

Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN

Dosen:

Dhyah Setyorini, M.Si.



Konsep-konsep Dasar Sampling Audit

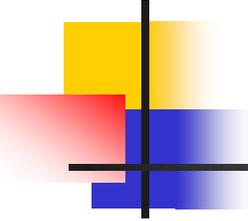
Sampling audit:

Penerapan prosedur audit terhadap unsur-unsur suatu saldo rekening atau kelompok transaksi yg kurang dari 100% dgn tujuan utk menilai beberapa karakteristik saldo rekening atau kelompok transaksi tsb

Sampling audit diterapkan pada:

- Pengujian pengendalian
- Pengujian substantif

Sampling audit tidak dapat dilaksanakan pada semua prosedur audit



Ketidakpastian & Sampling Audit

- Ketidakpastian yg melekat pd penerapan prosedur-prosedur audit → **risiko audit**
- **Sampling audit** diterapkan pada:
 - ✓ **Risiko pengendalian:**
utk memberi informasi yg berhubungan dgn penentuan risiko pengendalian oleh auditor
 - ✓ **Risiko deteksi:**
membantu auditor dlm mengkuantifikasi dan mengendalikan risiko deteksi

Risiko Sampling & Risiko Nonsampling

Risiko Sampling

adalah kemungkinan suatu sampling yang telah diambil dengan benar tidak mewakili populasi.

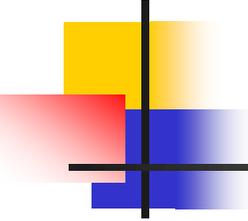
■ Risiko Nonsampling

meliputi semua aspek risiko audit yg tidak berkaitan dengan sampling, seperti:

- ✓ kesalahan manusia,
- ✓ ketepatan penerapan prosedur terhadap tujuan audit
- ✓ kesalahan dalam menafsirkan hasil sampel
- ✓ kesalahan krn mengandalkan pd informasi keliru yg diterima dari pihak lain.

→ Risiko ini tidak dapat diukur secara sistematis

→ perbedaan keduanya terletak pd sampling statistik menggunakan hukum probabilitas, sedangkan nonstatistik tidak

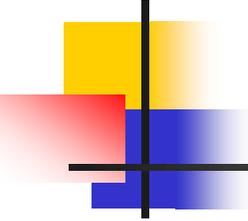


Teknik Sampling Audit

Sampling Atribut

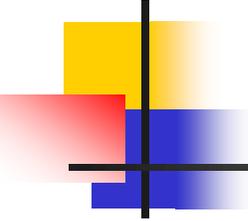
Sampling Variabel

Teknik Sampling	Jenis Pengujian	Tujuan
Sampling atribut	Pengujian pengendalian	Utk menaksir tk deviasi dr pengendalian yg telah ditetapkan dlm suatu populasi
Sampling variabel	Pengujian substantive	Utk menaksir jumlah total rupiah suatu populasi atau jumlsh rupiah kekeliruan dlm suatu populasi



Pengujian Pengendalian

- Risiko penentuan tingkat risiko pengendalian yang terlalu rendah (*risk of assessing control risk too low*) yaitu risiko menentukan tingkat risiko pengendalian, berdasarkan hasil sampel, terlalu rendah dibandingkan dengan efektivitas operasi prosedur atau kebijakan struktur pengendalian yg sesungguhnya → $R\beta$ (efektivitas)
- Risiko penentuan tingkat risiko pengendalian yang terlalu tinggi (*risk of assessing control risk too high*) yaitu risiko menentukan tingkat risiko pengendalian, berdasarkan hasil sampel, terlalu tinggi dibandingkan dengan efektivitas operasi prosedur atau kebijakan struktur pengendalian yg sesungguhnya → $R\alpha$ (efisiensi)



Pengujian Substantif

- **Risiko Keliru Menerima**

Risiko keliru menerima (risk of incorrect acceptance) adalah risiko mengambil kesimpulan, berdasarkan hasil sampel, bahwa saldo rekening tidak berisi salah saji secara material, padahal kenyataannya saldo rekening telah salah saji secara material $\rightarrow R\beta$ (efektivitas)

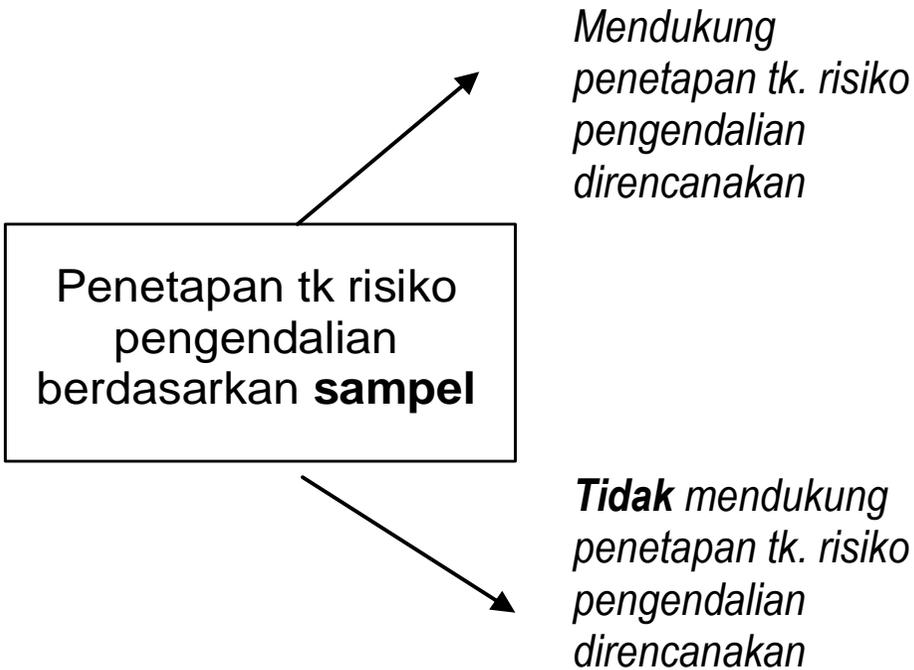
- **Risiko Keliru Menolak**

Risiko keliru menolak (risk of incorrect rejection) adalah risiko mengambil kesimpulan, berdasarkan hasil sampel, bahwa saldo rekening berisi salah saji secara material, padahal kenyataannya saldo rekening tidak berisi salah saji secara material $\rightarrow R\alpha$ (efisiensi)

Jenis Risiko Sampling untuk Pengujian Pengendalian

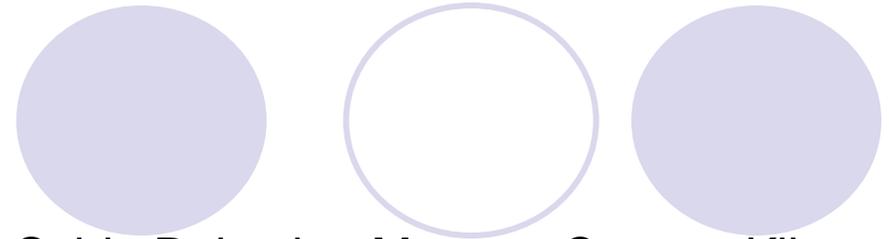


Keefektifan Operasi Sesungguhnya
Kebijakan atau Prosedur SPI Klien



<i>Cukup utk penetapan tk. risiko pengendalian direncanakan</i>	<i>Tidak cukup utk penetapan tk. risiko pengendalian</i>
Keputusan yang benar	Risiko Penetapan Risiko Pengendalian Terlalu Rendah (Audit tidak efektif)
Risiko Penetapan Risiko Pengendalian Terlalu Tinggi (Audit tidak efisien)	Keputusan yang benar

Jenis Risiko Sampling untuk Pengujian Substantif



Saldo Rekening Menurut Catatan Klien yang Ditetapkan dengan Benar

Estimasi sample tentang Saldo Rekening atau Kekeliruan dlm Saldo Rekening

Mendukung kesimpulan bahwa Saldo Rekening **Tidak Salah Saji** secara Material

Mendukung kesimpulan bahwa Saldo Rekening Salah Saji Material

<i>Salah saji</i> Tidak material	<i>Salah saji</i> Material
Keputusan yang benar	Risiko Keliru Menerima (Audit tidak efektif)
Risiko Keliru Menolak (Audit tidak efisien)	Keputusan yang benar

Perancangan Sample Atribut untuk Pengujian Pengendalian

Tahapan rencana sampling audit:

1. Menentukan tujuan audit
 2. Merumuskan populasi dan unit sampling
 3. Menetapkan atribut-atribut
 4. Menentukan ukuran sample
 5. Menentukan metoda pemilihan sampel
 6. Melaksanakan rencana sampling
 7. Mengevaluasi hasil sampling
-

Menentukan Tujuan Audit

Tujuan utama pengujian pengendalian:

Mengevaluasi keefektifan rancangan dan pengoperasian pengendalian intern

Merumuskan Populasi dan Unit Sampling

- Populasi adalah kelompok transaksi yg akan diuji
 - homogenitas menjadi pertimbangan utama
 - ukuran populasi tidak berpengaruh pd ukuran sampel
 - Unit sampling adalah suatu elemen individual dalam populasi.
 - punya pengaruh pd efisiensi audit
-

Menentukan Ukuran Sampel

Untuk dapat menentukan suatu ukuran sampel bagi setiap atribut atau pengendalian yg akan diuji, auditor harus merumuskan suatu nilai yang akan (*numerical value*) utk setiap faktor berikut:

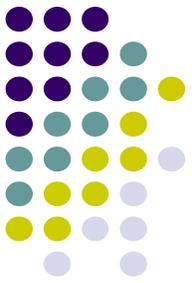
- ❑ Risiko penetapan risiko pengendalian terlalu rendah
 - ❑ Tingkat deviasi bisa ditoleransi
 - ❑ Tingkat deviasi populasi diharapkan
-



Menentukan Ukuran Sampel

Risiko Penetapan Risiko Pengendalian Terlalu Rendah (%)	Tingkat Deviasi Bisa Ditoleransi (%)	Tingkat Deviasi Populasi Diharapkan	Ukuran Sampel
5	4	1,0	156
5	6	2,0	127
10	5	1,0	77
10	6	2,0	88

Risiko Penetapan Risiko Pengendalian Terlalu Rendah

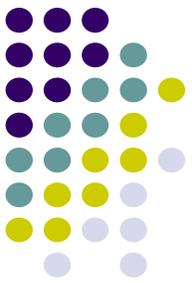


Risiko Pengendalian Direncanakan	Risiko Penetapan Risiko Pengendalian Terlalu Rendah (5%)
Rendah	5
Moderat	10
Tinggi	15



Tingkat Deviasi Dapat Diterima

- Tingkat deviasi dapat diterima adalah tingkat deviasi maksimum dari suatu pengendalian yang akan diterima oleh auditor dan masih menggunakan risiko pengendalian direncanakan
- Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan:
 - catatan akuntansi yang diuji
 - setiap pengendalian yang berkaitan
 - tujuan evaluasi yg dilakukan oleh auditor



Tingkat Deviasi Dapat Diterima

- Tingkat deviasi dapat ditoleransi berhubungan terbalik dengan ukuran sampel

Risiko Pengendalian Direncanakan	Tingkat Deviasi Dapat Ditoleransi Rentang (%)
Rendah	2-7
Moderat	6-12
Tinggi	11-20

Tingkat Deviasi dapat Ditoleransi	Ukuran Sampel
2	149
4	74
6	49
8	36

Tingkat Deviasi Populasi Diharapkan



- Cara menentukan tingkat deviasi populasi diharapkan:
 1. Tingkat deviasi sampel th lalu, disesuaikan dgn pertimbangan auditor utk perubahan dlm efektivitas pengendalian tahun ini
 2. Estimasi semata-mata didasarkan pd penilaian auditor atas pengendalian tahun ini
 3. Tingkat ttt yg diperoleh pada sampel pendahuluan ± 50 unsur
 4. Jika tingkat yg diharapkan $>$ tingkat yg dapat ditoleransi \rightarrow penetapan tingkat risiko pengendalian tidak dapat digunakan & pengujian pengendalian tdk perlu dilakukan

Tingkat Deviasi Populasi Dapat Ditoleransi

- Risiko penetapan risiko pengendalian terlalu rendah & tk deviasi bisa ditoleransi dibiarkan konstan, maka ukuran sampel menjadi lebih besar atau lebih kecil

Tingkat Deviasi Populasi Diharapkan	Ukuran Sampel
0,0	59
1,0	93
1,5	124
2,0	181

Ukuran Populasi

- Ukuran populasi tidak berpengaruh atau hanya mempunyai pengaruh kecil terhadap ukuran sampel

Ukuran Populasi	Ukuran Sampel
100	64
500	87
1.000	90
2.000	92
5.000	93
100.000	93

Melaksanakan Rencana Sampel

- Atribut adalah karakteristik dalam populasi yg akan diuji, misalnya berupa tanda tangan
-

Menentukan Metoda Pemilihan Sampel

- Pemilihan sampel harus mewakili populasi
 - Secara acak
 - Metoda yang paling banyak digunakan dlm sampling atribut:
 1. sampling nomor acak (random number sampling)
 2. Sampling sistematis (systematic sampling)
-

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Sampel

Faktor	Hubungan terhadap Ukuran Sampel
<ol style="list-style-type: none">1. Risiko penetapan risiko pengendalian terlalu rendah2. Tingkat deviasi dapat ditoleransi3. Tingkat deviasi populasi diharapkan4. Ukuran populasi<ul style="list-style-type: none">• 5.000 unit ke atas• lebih kecil dari 5.000 unit	<ul style="list-style-type: none">• Terbalik• Terbalik• Langsung • Tidak berpengaruh• Langsung

Melaksanakan Rencana Sampel

- ❑ Setelah rencana sampling dirancang, unsur-unsur sampel dipilih dan diperiksa utk menentukan sifat dan frekuensi deviasi dari pengendalian yg telah ditetapkan
 - ❑ Deviasi → dokumen yg hilang, tdk ada paraf, ada selisih antara detil dokumen dengan catatan, harga tdk diotorisasi, dll
 - ❑ Jika sampel berupa dokumen → bisa memilih lebih banyak, gunanya utk mengganti dokumen yg dibatalkan, dll
-

Mengevaluasi Hasil Sampel

- Deviasi yg ditemukan harus ditabulasi, diringkaskan, dan dievaluasi
 - Pertimbangan dalam evaluasi antara lain:
 1. Tingkat deviasi sampel
 2. Batas atas deviasi
 3. Cadangan untuk risiko sampling
 4. Aspek kualitatif deviasi
 - Kesimpulan
-

Jenis Sampling Lainnya

Sampling temuan (discovery sampling) adalah suatu bentuk sampling atribut yg dirancang utk menglokalisasi paling sedikit satu penyimpangan, bila tingkat deviasi dalam populasi berada pada atau di atas tingkat yang ditetapkan

Sampling nonstatistik

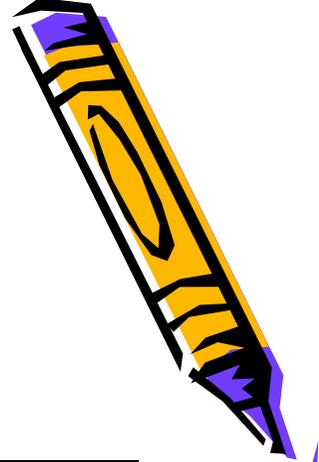
Kegunaan Sampling Temuan

- ❑ Memeriksa populasi besar dan terdiri dari unsur-unsur yg berisi proporsi resiko pengendalian sangat tinggi
 - ❑ Ada dugaan ketidakberesan telah terjadi
 - ❑ Menginginkan tambahan bukti pada kasus ttt utk menentukan apakah ketidakberesan yg telah diketahui merupakan suatu kejadian kebetulan atau sudah terpola.
-

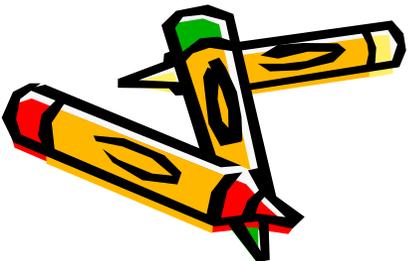
Sampling Nonstatistik

- Determinan sampling nonstatistik:
 1. Risiko penetapan risiko pengendalian terlalu rendah
 2. Tingkat deviasi dapat ditoleransi
 3. Tingkat deviasi populasi diharapkan utk setiap atribut
-

Faktor yang Mempengaruhi Sampling Nonstatistik



Faktor	Hubungan terhadap Ukuran Sampel
<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="229 634 1193 762">• Risiko penetapan risiko pengendalian terlalu rendah<li data-bbox="229 789 955 851">• Tingkat deviasi dapat ditoleransi<li data-bbox="229 868 1031 932">• Tingkat deviasi populasi diharapkan	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1369 629 1612 682">1. Terbalik<li data-bbox="1369 705 1612 758">2. Terbalik<li data-bbox="1369 781 1634 833">3. Langsung



Metoda Pemilihan Sampling Nonstatistik

1. Sampling nomor acak (random number sampling)
 2. Sampling sistematis (systematic sampling)
 3. Sampling blok
 4. Sampling sembarang
-

Mengevaluasi Hasil Sampling Nonstatistik

- Dlm sampling nonstatistik audit tidak mungkin menentukan
 1. Batas atas deviasi
 2. Menetapkan cadangan risiko sampling
 - Auditor harus mengaitkan tingkat deviasi yg ditemukan dlm sampel dengan tingkat yg dapat ditoleransi ttt bersangkutan dlm menentukan ukuran sampel
 - Selisihnya → cadangan utk risiko sampling
 - Dlm melakukan penilaian, auditor harus mempertimbangkan aspek kualitatif atas deviasi yg ditemukan dlm suatu sampel, serta frekuensi terjadinya deviasi
-